

RINGKASAN

IDENTIFIKASI RHODAMIN B PADA BUMBU TABUR DI PASAR LARANGAN SIDOARJO MENGGUNAKAN METODE KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS

Tias Putri Andini

Rhodamin B merupakan zat warna sintesis sebagai pewarna tekstil, cat tembok, dan benda lain yang tidak untuk dikonsumsi manusia. Rhodamin B masih sering didalagunakan salah satunya pada bumbu tabur khususnya balado. Sifat karsinogenik Rhodamin B dapat berdampak buruk bagi tubuh manusia.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Rhodamin B pada bumbu tabur balado yang beredar di Pasar Larangan Sidoarjo menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dengan kriteria sampel bumbu tabur tanpa *merk* berwarna mencolok dari orange hingga merah serta terdapat gumpalan dan didapatkan 4 sampel.

Rhodamin B pada sampel diekstraksi dengan beberapa pelarut dan benang bol sebagai pengikat warna. Larutan baku Rhodamin B dan sampel ditotolkan pada plat KLT. Lalu dilakukan eluasi dalam fase gerak yaitu n-butanol : etil asetat : ammonia 10% (10:4:5). Hasil noda diamati secara visual di bawah sinar UV 254 nm dan dilakukan perhitungan nilai Rf serta dilakukan uji pereaksi warna menggunakan HCl, NaOH 10%, dan ammonia 12%.

Dari 4 sampel bumbu balado tanpa *merk*, 1 sampel positif mengandung Rhodamin B. Hasil uji pereaksi warna menghasilkan warna merah jambu dan berfluoresensi kuning di bawah sinar UV 254 nm. Serta nilai Rf sampel positif mendekati nilai Rf standar Rhodamin B dengan selisih $\leq 0,05$. Sehingga sampel dinyatakan positif.